

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis asuhan keperawatan pada masalah Stroke Non Hemoragik pada Ny.S di Rumah Perawatan Lansia Titian Benteng Gading yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan yang tepat dan bberkesinambungan dapat memberikan dampak positif terhadap proses pemulihan pasien. Dalam kasus ini, terdapat tiga diagnosa keperawatan yang diangkat diantaranya gangguan mobilitas fisik, risiko jatuh, dan defisit nutrisi.

Intervensi yang diberikan seperti latihan menggenggam bola karet terbukti membantu meningkatkan kekuatan otot secara bertahap yang ditunjukkan melalui peningkatan *Manual Muscle Testing*. Selain itu, Upaya penvegahan jatuh dengan penggunaan alat bantu dan edukasi kepada pasien mampu menurunkan potensi jatuh selama perawatan. Pemberian makanan sesuai kebutuhan, edukasi, dan pemantauan asupan harian juga berkontribusi terhadap perbaikan stats nutrisi pasien.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi keperawatan yang terencana, terarah, dan berorientasi pada kebutuhan individual pasien dapat meningkatkan kemandirian, mencegah komplikasi, dan mempercepat proses penyembuhan pasien stroke di fasilitas perawatan jangka panjang.

5.2 Saran

Saran bagi peneliti atau penulis selanjutnya yaitu dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik, risiko jatuh dan defisit nutrisi. Selain itu, diharapkan bagi penulis

selanjutnya agar dapat melakukan intervensi yang melibatkan keluarga atau *caregiver* secara aktif dalam proses rehabilitasi pasien stroke, serta menemukan dan menerapkan intervensi terbaru yang lebih efektif dalam meningkatkan kekuatan otot selain terapi menggenggam bola karet.